

## HAMBATAN PENGELOLAAN DIABETES PADA PENYANDANG DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA

Sabila Rahma Utomo<sup>1</sup>, Melyza Perdana<sup>2</sup>, Anggi Lukman Wicaksana<sup>2</sup>

### INTISARI

**Latar Belakang:** Pengelolaan diabetes melitus adalah hal yang kompleks. Walaupun pengelolaan diabetes sudah dirancang dengan baik, diabetes masih sulit ditangani. Pemahaman yang lebih dalam tentang hambatan yang lebih spesifik dan menyeluruh pada pasien diabetes melitus akan memberikan informasi yang lebih jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup terkait penyakit DM dan dapat membantu pasien DM dalam mengatasi kehidupan sehari-hari.

**Tujuan Penelitian:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hambatan pengelolaan diabetes berdasarkan karakteristik demografi pada penyandang diabetes melitus tipe 2 di RSUP dr. Sardjito.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 132 pasien penyandang diabetes melitus tipe 2 di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*, kriteria inklusinya yaitu dewasa ( $\geq 18$  tahun), terdiagnosa  $\geq 6$  bulan, serta bersedia menjadi subjek penelitian. Sedangkan kriteria eksklusinya adalah pasien dengan gangguan jiwa. Instrumen yang digunakan adalah DOQ-30 versi bahasa Indonesia dengan analisis statistik deskriptif.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki kesejahteraan yang baik/hambatan pengelolaan rendah di semua subskala DOQ-30. Skor rata-rata domain tertinggi berada di subskala dukungan sosial dan subskala aktivitas fisik. Hambatan pengelolaan yang paling banyak ditemukan adalah hambatan aktivitas fisik, hambatan terkait aktivitas fisik muncul pada semua rentang usia, pada laki-laki maupun perempuan, di hampir semua tingkat pendidikan, baik yang bekerja maupun tidak bekerja, dengan pendapatan rendah maupun tinggi, responden yang menikah, serta di semua jenis pengobatan.

**Kesimpulan:** Hambatan pengelolaan pada penyandang diabetes melitus di RSUP Dr. Sardjito rendah di setiap subskala.

**Kata kunci:** DOQ-30, *Diabetes Mellitus*, *Obstacles*

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup>Departemen Keperawatan Medikal Bedah, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

## **DIABETES OBSTACLES AMONG PEOPLE LIVING WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS IN RSUP DR SARDJITO YOGYAKARTA**

Sabila Rahma Utomo<sup>1</sup>, Melyza Perdana<sup>2</sup>, Anggi Lukman Wicaksana<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

**Background:** Management of diabetes mellitus considered as a complex matter. Although diabetes management has been well designed, diabetes is still hard to resolve. A deeper understanding of the more specific and comprehensive obstacles in diabetes mellitus patients will provide clearer information about the factors that affect the quality of life related to DM disease and can help DM patients deal with their daily lives.

**Objective:** To identify the obstacles of diabetes management based on demographic characteristics in people with type 2 diabetes mellitus in RSUP Dr. Sardjito.

**Methods:** This was a quantitative research with a cross-sectional design. The number of samples in this study were 132 patients with type 2 diabetes mellitus in RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta using consecutive sampling techniques. The inclusion criteria were adults ( $\geq 18$  years), diagnosed  $\geq 6$  month, and willing to be the research subject. Meanwhile, the exclusion criteria were patients with mental disorders. The instrument used was the Indonesian version of DOQ-30 with descriptive statistical analysis.

**Results:** The results showed that most respondents had good welfare or low management obstacles in all DOQ-30 subscale. The highest average subscale score is in social support subscale and physical activity subscale. The most common management obstacles were physical activity obstacles. Obstacles related to physical activity appear at all age ranges, both men and women, at almost all levels of education, both employed and unemployed, with low or high incomes, married and single respondents, as well as in all types of treatment.

**Conclusion:** Diabetes obstacles in people living with diabetes mellitus in RSUP Dr. Sardjito is low in each subscale.

**Keywords:** DOQ-30, *Diabetes Mellitus*, *Obstacles*

<sup>1</sup>School of Nursing Student, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup>Departement of Medical Surgical Nursing, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Universitas Gadjah Mada